

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bahasan data penelitian yang diperoleh melalui Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana penulis berusaha menghubungkan antara kajian teori dengan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Penulisan pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui apakah temuan peneliti tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan kajian teori yang telah ditetapkan oleh peneliti. Oleh sebab itu, perlu adanya penjelasan lebih lanjut terkait temuan yang peneliti temukan mengenai “Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar”, sebagai berikut.

A. Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan sehari-hari selain keterampilan berbicara, menyimak, dan membaca. Disetiap keterampilan memiliki hubungan erat dengan keterampilan lainnya. Keterampilan menulis menurut (Tarigan, 2008:3) yaitu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tatap muka dengan pihak lain. Menulis teks eksplanasi merupakan kompetensi yang harus dimiliki siswa dengan menunjukkan kreatifitas. Teks eksplanasi itu sendiri ialah teks yang berisikan kejadian alam atau fenomena alam yang dituliskan sesuai dengan

kejadian tersebut. Seperti yang diungkapkan (Restuti, 2013:85) yaitu teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial.

Dalam hal ini strategi yang digunakan guru sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran di kelas. Pemilihan strategi yang tepat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru pada waktu pembelajaran. Pengertian strategi menurut (Djamarah 2002:5) yaitu strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode. Dalam kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Menurut (Sanjaya, 2005:109) suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan pada kehidupan nyata. Kadir (dalam Siti Maulida, 2019:124) mengungkapkan pembelajaran kontekstual yaitu merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mengurangi verbalisme dan teoritis. Disamping itu, pembelajaran ini dapat memberikan penguatan pemahaman secara komprehensif melalui penghubungan makna atau maksud dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa dengan pengalaman langsung dalam kehidupan yang nyata. (Rubiyanto, 2010:72) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang dipelajari siswa dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara

pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian penulis menunjukkan bahwa dengan strategi pembelajaran dalam penulisan teks eksplanasi cukup baik dimana membuat siswa menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan cara berfikirnya dalam menulis teks eksplanasi. Guru memilih strategi itu karena, strategi ini sudah dipertimbangkan secara matang dengan pemilihan strategi ini siswa lebih mudah memahami dan juga melihat kondisi siswa saat proses belajar mengajar.

Temuan peneliti mengenai kelebihan dan kekurangan dalam strategi ini yaitu dapat memunculkan kreativitas siswa untuk menulis teks eksplanasi. Untuk kekurangannya yaitu membutuhkan waktu untuk memunculkan kreativitas siswa namun, untuk menghindari itu guru senantiasa membantu terlebih dahulu siswa untuk memancing kreatifitasnya dengan itu siswa lebih cepat merangsang berfikirnya untuk memunculkan ide-idenya. Dengan itu para siswa merasa lebih mudah untuk menjelaskan tentang kejadian atau fenomena alam yang ada disekitarnya. Dengan menggunakan strategi ini menunjukkan hasil yang baik, siswa menjadi mampu menuliskan teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan membuat siswa menjadi lebih kreatif, sebab sebelum menggunakan strategi ini kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dinilai masih kurang.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat

Agar proses pembelajaran berjalan lancar dan nyaman tentulah peran guru yang paling penting untuk mengelola kelasnya dengan baik. Salah satunya dengan faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu dengan adanya sumber belajar yang memadai untuk pembelajaran dan cara penyampaian materi yang jelas dan tidak membuat bosan siswa. Untuk itu guru dalam pemberian materi sangatlah menyenangkan supaya suasana cair dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Namun dibalik itu semua juga ada faktor penghambat meskipun faktor penghambat itu sangat jarang ditemui. Faktor penghambat itu sendiri dari beberapa sarana yang tidak bisa dipakai untuk proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang tidak tertarik pada materi itu karena siswa itu kurang memahami dalam menulis teks eksplanasi jadi siswa mudah merasa bosan dalam pembelajaran menulis. Untuk membuat siswa tidak merasa bosan senantiasa guru selalu membuat suasana kelas menjadi asik dalam pembelajaran namun guru tetap profesional dalam mengajarnya sehingga guru dan siswa tetap ada jarak dan siswa tetap sopan terhadap guru meski dalam proses pembelajaran santai dan menyenangkan.

Guru selalu mengupayakan keterampilan menulis siswanya agar selalu mengalami peningkatan salah satunya dengan cara memberi tugas yang sesuai dengan materi dan penugasan itu sendiri siswa mencari fenomena alam disekitarnya sehingga kreatifitas siswa dalam menulis bisa berkembang dan siswa bisa menambah kosa kata dalam penulisan yang dimana itu sangat diperlukan supaya kosa kata siswa dalam penulisan ada peningkatan. Dengan

diberi tugas seperti itu siswa merasa senang karena dalam penugasan siswa tidak merasa jenuh dalam mengerjakannya karena, siswa mengerjakannya bisa sambil mengamati fenomena alam yang ada disekitarnya dan itu membuat pikiran siswa menjadi segar kembali setelah proses belajar di sekolahan.

Dalam hal ini pemilihan strategi yang guru berikan dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Strategi yang mampu membantu meningkatkan proses mengajar menulis teks eksplanasi pada siswa. Adapun manfaat dari strategi pendekatan kontekstual seperti yang diungkapkan (Iskandar, 2015:42) sebagai berikut.

1. Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.
2. Mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melatih siswa agar dapat berfikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan strategi guru sangat penting dalam proses mengajar dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin guru capai untuk proses pembelajaran. Dan dengan adanya strategi guru yang tepat membuat proses mengajar menjadi lebih menyenangkan membuat guru dan siswa menjadi lebih senang dalam proses mengajar maupun siswa yang diajarkan.

Dengan adanya strategi pembelajaran kontekstual membuat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan dan siswa juga tidak merasa bosan dalam kelas sehingga siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran.